

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *personal factors*, *reliability factors* terhadap pemanfaatan atas adopsi e-government dengan menggunakan *intention to use* sebagai variabel mediasi. Setelah melakukan serangkaian pengujian hipotesis pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t-statistik variabel *Personal Factors* (PF) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan atas Adopsi E-Government (AUE). Hal ini disebabkan, responden pada penelitian didominasi oleh usia produktif, lulusan Sarjana (S1), serta memiliki tingkat pendapatan diatas upah minimum regional di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sehingga, tingkat pemahaman individual atas penggunaan ICTs pada sistem dan layanan e-government dapat dirasakan oleh publik.
2. Berdasarkan hasil uji t-statistik variabel *Perceived Trust* (PT) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan atas Adopsi E-Government (AUE). Hal ini disebabkan adanya kebermanfaatn yang dirasakan oleh publik, sehingga meningkatkan ketersediaan user atas informasi penggunaan transaksi pemerintah melalui sistem dan layanan e-government.
3. Berdasarkan hasil uji t-statistik variabel *Regulations and Policies* (RP) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan atas Adopsi E-Government (AUE). Hal ini disebabkan adanya perbedaan infrastruktur, sumber daya, dan budaya yang memicu terjadinya fenomena *digital divide*. Ketiga aspek tersebut mempengaruhi perspektif pengguna atas kekhawatiran yang berlebih terhadap sistem e-government. Sehingga, terjadi hambatan sikap dan pola berfikir antara pejabat pemerintah dengan masyarakat untuk beradaptasi pada regulasi dan hukum atas penggunaan sistem dan layanan e-government.
4. Berdasarkan hasil uji t-statistik variabel *Personal Factors* (PF) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Intention to Use* (ITU). Hal

5. ini melihat pada demografi responden yang didominasi oleh 103 karyawan pemerintah dari total 158 responden. Sehingga, faktor individu tidak merepresentasikan niat menggunakan layanan e-government. Mengingat bahwa adanya tuntutan pekerjaan secara profesional bagi karyawan selaku bagian dari lembaga pemerintahan.
6. Berdasarkan hasil uji t-statistik variabel *Reliability Factors* (RF) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Intention to Use* (ITU). Hal ini menandakan bahwa, jika regulasi dan hukum tentang e-government di Indonesia merepresentasikan aspek keamanan informasi, privasi informasi, serta menjelaskan hak pengguna dan lembaga, akan meningkatkan kepercayaan publik. Sehingga, akan mendorong niat menggunakan sistem dan layanan e-government.
7. Berdasarkan hasil uji t-statistik variabel *Intention to Use* (ITU) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan atas Adopsi E-Government (AUE). Hal ini disebabkan responden penelitian yang didominasi oleh karyawan pemerintah. Tuntutan pekerjaan secara profesional bagi karyawan selaku bagian dari lembaga pemerintahan tidak merepresentasikan pengaruh niat pengguna untuk menggunakan sistem dan layanan e-government.
8. Berdasarkan hasil uji t-statistik *intention to use* tidak menghubungkan pengaruh *personal factors* terhadap pemanfaatan atas adopsi e-government. Hal ini disebabkan responden pada penelitian didominasi oleh karyawan pemerintah. Sehingga, faktor individu tidak merepresentasikan niat menggunakan layanan e-government.
9. Berdasarkan hasil uji t-statistik *intention to use* tidak menghubungkan pengaruh *reliability factors* terhadap pemanfaatan atas adopsi e-government. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi dan hukum terkait layanan e-government perlu disosialisasikan secara menyeluruh, sehingga memberikan pengaruh atas tingkat kepercayaan publik untuk menggunakan sistem dan layanan e-government dalam transaksi pemerintah.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan atas hasil penelitian, maka saran yang diajukan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dapat meningkatkan komitmen secara penuh atas proyeksi pemanfaatan adopsi sistem dan layanan e-government, melakukan evaluasi secara rutin dan menyeluruh atas kebermanfaatan yang dirasakan oleh publik, serta mempertimbangkan strategi pemasaran dalam kegiatan sosialisasi informasi e-government.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pemanfaatan atas adopsi e-government dan *intention to use* seperti *motivational factors* dan *technical factors*, serta mempertimbangkan penggunaan variabel kontrol sebagai bentuk representasi lembaga legislatif dalam mengawasi kegiatan publik. Kemudian, penelitian selanjutnya perlu memperluas objek penelitian dan melibatkan banyak lembaga pemerintah untuk memungkinkan hasil yang lebih valid dan general.